

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kehadiran *brass section* pada formasi tim musik dalam mengiringi peribadatan Minggu sesi sore di HKBP Yogyakarta, berperan sebagai *filler melody* yang bermain pada bagian *intro*, *interlude*, *reff*, dan penutup di bagian *coda* dalam mencapai fungsinya sebagai instrumen pelengkap. Keberadaan mereka juga memberikan kontribusi yang berdampak kepada tim musik dalam melengkapi melodi, harmoni, ritme, energi, dinamika, warna dan nuansa pada musik dengan memberi tema lagu, memperjelas melodi utama lagu untuk membantu jemaat dalam bernyanyi. Sehingga *brass section* mampu menciptakan suasana peribadatan yang lebih hidup dan kuat, yang berdampak kepada jemaat saat mengikuti rangkaian liturgi peribadatan. Oleh karena hadirnya mereka pula membuat gereja HKBP mampu menjadikan media musik sebagai pemikat dan daya tarik tersendiri untuk menarik jemaat turut hadir dalam peribadatan di HKBP Yogyakarta.

Adapun alasan penempatan format *band* dengan *brass section* pada Ibadah Minggu sesi sore dikarenakan oleh faktor sarana dan prasana yang memadai baik dari pemain musik hingga peralatan pendukung proses peribadatan. Kemudian faktor kedua adalah bentuk penyesuaian HKBP terhadap realita demografis yang terjadi pada sesi peribadatan tersebut yang didominasi oleh kaum muda, sehingga mendorong HKBP untuk berinisiatif menempatkan format musik pengiringan sepadan dengan situasi yang ada. Ketiga, dilatarbelakangi oleh faktor otoritas pimpinan dalam menentukan kebijakan khusus, salah satunya penentuan format

musik pengiring peribadatan agar sesuai dengan kebutuhan situasi peribadatan. Faktor lainnya yang melatarbelakanginya adalah sejarah budaya gereja itu sendiri. Diketahui bahwasannya HKBP sejak proses pembentukannya hingga saat ini sudah terbiasa dengan alat musik organ dan alat musik tiup (*brass*) sebagai instrumen pengiring nyanyian jemaat dalam peribadatan Minggu.

B. Saran

Menimbang dari hasil penelitian ini, bahwa cara-cara yang dilakukan tim musik baik pada saat proses aransemen dan latihan, misalnya penentuan peran serta pembagian *part* dalam satu lagu, sudah terbilang cukup baik dan efektif. Maka disarankan kepada tim musik pengiring yang menjadi sasaran penelitian ini untuk mempertahankan pola tersebut dan mengeksplor lagi referensi aransemen musik agar musik yang disajikan semakin menarik. Namun mengenai jadwal latihan yang menjadi tantangan tim, agar lebih efektif lagi maka disarankan kepada koordinator seksi musik untuk mempertimbangkan jadwal tim musik agar di buat dalam jangka panjang, misalnya jadwal pemusik dalam satu bulan sudah ditentukan sejak awal bulan. Sehingga para pemain musik dapat mengatur jadwal pribadi agar tidak mengganggu jadwal pelayanan. Kepada pihak gereja HKBP yang dalam situasi ini dapat dikatakan beruntung dalam hal ketersediaan sumber daya manusia yang mumpuni, sebaiknya gereja memberikan perhatian lebih lagi kepada para pelayan gereja, agar mampu memperlengkapi kebutuhan para pelayan dalam meningkatkan kualitas pelayanannya untuk gereja. Hal lain yang juga perlu mendapat perhatian ialah perawatan prasarana seperti kelengkapan serta kelayakan alat-alat atau

fasilitas gereja yang juga sebagai salah satu pendukung terciptanya suasana peribadatan yang baik dan memberi rasa nyaman bagi jemaat partisipan yang hadir pada peribadatan di HKBP Yogyakarta.

Perlu menjadi masukan juga kepada jemaat dan masyarakat agar lebih memahami dan menghargai bentuk pelayanan yang diberikan oleh tim musik dan divisi lainnya, karena sesungguhnya mereka telah melalui proses yang serius untuk memberikan pelayanan terbaik. Penelitian ini juga disarankan dibaca oleh tim musik pengiring nyanyian jemaat pada peribadatan di gereja-gereja lain, kiranya proses aransemen dan latihan yang dilakukan tim musik pengiring ibadah minggu sesi sore di HKBP Yogyakarta ini bisa menjadi contoh yang baik.

Adapun kekurangan penelitian ini ialah kurangnya penggunaan analisis lagu sebagai dasar kajian musikalitas dalam membahas bentuk aransemen lagu. Kemudian dalam penelitian ini juga minim tinjauan pustaka sebagai referensi. Agar menjadi perhatian, kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi kekurangan penelitian ini. Kepada peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menemukan suatu perbedaan dengan penelitian yang sudah ada jika hendak melakukan penelitian dengan objek dan kajian yang serupa, agar dapat diperoleh suatu kebaharuan temuan, dengan cara menggali fenomena-fenomena lain yang terjadi, hingga menjadikannya pembeda dengan penelitian ini ataupun penelitian terdahulu lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, F. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. PT. Rineka Cipta.
- Abubakar, Y. (2011). *Fungsi dan Bentuk Penyajian Musik Gantao di Masyarakat Mbojo Bima – Nusa Tenggara Barat*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agussetiawan, E., & Harbas, J. R. (2023). *Peranan aransemen musik gereja moderen terhadap dinamika ibadah*. 4(1).
- Arifianto, Y. A., & Sumiwi, A. R. E. (2020). Peran Roh Kudus dalam Menuntun Orang Percaya kepada Seluruh Kebenaran Berdasarkan Yohanes 16:13. *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.53547/diegesis.v3i1.56>
- Cherry, C. M. (2019a). *Arsitek Ibadah, Dalam Pedoman Merancang Ibadah Yang Alkitabiah, Autentik, Dan Relevan*. Literatur Perkantas.
- Cherry, C. M. (2019b). *Arsitek Ibadah; Pedoman yang Alkitabiah, Autentik dan relevan (Pertama)*. Perkantas Jakarta.
- E, M. P., & Karl-Edmund, P. S. (2012). *Musik Gereja Zaman Sekarang* (P. M. L. Yogyakarta (ed.); Keempat). Pusat Musik Liturgi Yogyakarta.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Extension. *Academy of Management Review*, 14.
- Hardjana, S. (2018). *Estetika Musik Sebuah Pengantar* (E. Setiawan & M. H. Raditya (eds.); Pertama). Art Music Today.
- Heflin, C. F. (2003). *Music in Christian Worship: A Biblical and Historical Perspective*. Westminster John Knox Press.
- HKBP. (2021). *Huria Kristen Batak Protestan (HKBP)*. STT HKBP Pematangsiantar. <http://stt-hkbp.ac.id/berita/detail/huria-kristen-batak-protestan-hkbp>
- HKBP Yogyakarta. (2023). *HKBP Yogyakarta*.
- Ichwan, J. (2012). *Ibadah Kristen, Apa dan Bagaimana? Bagian-3*. Gereja Kristen Indonesia Gading Serpong. <https://gkigadingserpong.org/artikel/pembinaan/ibadah-kristen-apa-dan-bagaimana-bagian-3>
- Laksana, W. (2014). *Fungsi Dan Peran Trumpet Pada Combo Brass Band Dalam Lagu Ada Kuasa Dalam Pujian Karya Jonathan Prawira Di Gereja Bethel Keluarga Allah Yoyakarta*.
- Leafblead, B. (1999). *Music and Worship (Syllabus)*. Southwestern Baptist Theological Seminary.

- Merriam, A. P. (1964). *The Anthropology of Music* (Pertama). Northwestern University Press.
- Pono, B. (2003). *Kamus Musik*. Kanisius.
- Samosir, A. H. (2014). *Musik Dalam Ibadah Gereja HKBP Pasar Melintang Medan: Penggunaan, Fungsi, dan Perubahan*. Universitas Sumatera Utara.
- Seeger, C. (1971). *The Music of Man* (Pertama). Prentice Hall.
- Semiring, D. E. O. (2023). *Analisis Musik Gereja terhadap Peran Komunitas GBKP Musik Tiup dalam Ibadah Kedukaan GBKP di Kabanjahe*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Siang, J. L., Hutagalung, S., Sagala, R. W., & Ferinia, R. (2023). Tujuan Beribadah: Suatu Kajian Pengalaman Ibadah Maria dari Betani Berdasarkan Yohanes 12:1-12. *Tumou Tou*, 10(1), 69–74. <https://doi.org/10.51667/tt.v10i1.1066>
- Simanjong, B. O. A. (2013). Bentuk Aransemen Dan Fungsi Musik Kelompok North Sumatera Brass Dalam Tata Ibadah Gereja Huria Kristen Batak Protestan (Hkbp) Di Yogyakarta. *Mycological Research*, 106(11), 1323–1330.
- Simanjuntak, F. (2023). *Tinjauan Musik Gerejawi Dalam Menelisik Fungsi Buku Logu Dari Dampak Perkembangan Musik Pada Era Digital di HKBP Sukajadi Resort Palembang*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Smith, J. C. (2005). *The Use of Brass Instruments to Create Color in Music*. Routledge.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALPABETA.
- W.Creswell, J. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches*. SAGE.
- Waruwu, K. M. D. S., & Arifianto, Y. A. (2022). Moralitas Raja Daud Melalui Doa Pengakuan Dosa Dalam Mazmur 51. *Magnum Opus: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*.